

HUBUNGAN LINGKUNGAN KAMPUS DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER II DAN IV AKADEMI KEPERAWATAN PRIMA JAMBI TAHUN AJARAN 2013/2014

*Wahyudin¹, Nourliana²

¹ Akademi Keperawatan Prima

² STIKes Prima Prodi D III Kebidanan

*Korespondensi penulis : wahyudi491@yahoo.com

ABSTRAK

Dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran dan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara lingkungan kampus dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014.

Sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa Akper Prima Jambi semester II dan IV TA 2013/2014 yang bersedia menjadi responden yaitu 98 mahasiswa. Pengambilan sampel berdasarkan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Uji analisis statistik menggunakan *chi square*. Sebanyak (50%) mahasiswa menyatakan memiliki lingkungan kampus yang sangat mendukung dan (50%) memiliki lingkungan kampus yang cukup mendukung, mayoritas responden memiliki motivasi sedang dan prestasi yang baik.

Hasil uji analisis *chi square* menunjukkan nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ ($7,922 > 7,815$) dan $p < 0,05$ untuk hubungan lingkungan kampus dengan prestasi belajar dan nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($2,871 < 12,592$) dan $p > 0,05$ untuk hubungan motivasi dengan prestasi belajar.

Ada hubungan yang signifikan antara lingkungan kampus dengan prestasi belajar dan tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Kata Kunci : Lingkungan Kampus, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah maupun di universitas, kegiatan belajar merupakan kegiatan

paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik (Slameto, 2010). Tercapai tidaknya tujuan pengajaran dan pendidikan salah satunya dilihat dari prestasi belajar yang diraih mahasiswa. Prestasi yang tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik (Sardiman, 2012).

Senada dengan pernyataan diatas, Sobur (2006) juga berpendapat bahwa kualitas mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihnya. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang disebabkan adanya proses belajar sehingga dipandang sebagai bukti usaha yang

diperoleh mahasiswa. Slameto (2010) mengatakan, untuk mengetahui hasil prestasi belajar yang dicapai mahasiswa diadakan penilaian. Penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan berlangsung, dapat juga diadakan setelah mahasiswa menyelesaikan program pembelajaran dalam waktu tertentu, misalnya per semester dan dilihat dari IP maupun IPK mahasiswa tersebut.

Prestasi akademik atau prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Diantara faktor-faktor tersebut antara lain adalah motivasi yang merupakan faktor psikologis dan juga faktor lingkungan belajar (Ahmadi, 2004).

Motivasi adalah dorongan individu atau seseorang untuk berbuat atau mengerjakan sesuatu dengan tujuan memenuhi kebutuhannya. Motivasi merupakan faktor pendorong manusia untuk bertindak laku didalam mencapai kebutuhan atau sesuatu yang dicita-citakan (Azwar, 2009). Motivasi belajar sangat penting untuk menghindari para mahasiswa dari kegagalan, karena dengan tiadanya motivasi dalam belajar, maka akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada mahasiswa perlu diperkuat terus menerus dengan tujuan agar mahasiswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal. Peranan motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh beberapa kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa dan membuat mahasiswa merasa optimis dalam mengerjakan setiap apa yang dipelajarinya.

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Manusia selama hidupnya selalu akan mendapat pengaruh dari keluarga, sekolah, dan

masyarakat luas. Ketiganya disebut dengan lingkungan belajar, yang mana sering disebut juga sebagai tripusat pendidikan, yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi (Sardiman, 2012).

Lingkungan sekolah (kampus) berperan membantu keluarga dalam pendidikan peserta didik. Proses pembelajaran di kampus bertujuan untuk mengantarkan pembelajar memiliki kompetensi dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotor (ketrampilan) serta bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja nantinya. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang dapat memberikan tambahan pengetahuan terhadap pendidikan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas lain yang dapat bersifat pendidikan non formal dan lain-lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Baik buruknya kondisi lingkungan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, dimana kondisi lingkungan yang gaduh, kotor, panas, akan menyebabkan kondisi belajar menjadi kurang efektif. Sebaliknya kondisi lingkungan yang tenang, bersih, sejuk, dan segar akan membantu meningkatkan konsentrasi dalam belajar (Udiyono, 2011).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puji Rahayu (2010), menyebutkan bahwa antara lingkungan belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dimana motivasi merupakan dorongan bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar, sedangkan lingkungan yaitu khususnya lingkungan sekolah menjadi wadah bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*, yaitu variabel penelitian diukur dalam satu waktu bersamaan. Hal ini sejalan dengan

pendapat Machfoedz (2010), yang menyatakan bahwa *cross sectional* merupakan pendekatan penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dalam satu periode waktu tertentu, setiap subjek, studinya hanya satu kali pengamatan selama penelitian, maksudnya ketika memberikan kuesioner hanya satu kali saja dan tidak dilakukan pengulangan. Dalam penelitian ini data yang mencakup variabel tentang lingkungan kampus, motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun ajaran 2013/2014 akan dikumpulkan satu kali. Setelah pengukuran terhadap ketiga variabel tersebut dilakukan, kemudian dilakukan analisis guna memperoleh gambaran mengenai hubungan antara ketiga variabel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi DIII keperawatan semester II dan IV tahun ajaran 2013/2014. Penjarangan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu dengan cara menjadikan seluruh subyek populasi sebagai sampel. Besar sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 98 responden, sedangkan sisanya sebanyak 38 responden tidak memenuhi kriteria inklusi. Umumnya ke 38

responden yang tidak dapat diadkan sampel adalah mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden, mahasiswa dengan status cuti dan mahasiswa yang tidak ada ditempat saat dilakukannya penelitian (Arikunto, 2010).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, pernyataan mengenai lingkungan kampus dan motivasi belajar. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *primer* yaitu data yang langsung diambil dari responden tentang lingkungan kampus. Sedangkan data *skunder* diperoleh dari Akademik Keperawatan Prima Jambi berupa daftar nilai Indeks Prestasi mahasiswa Akademi Keperawatan Prima Jambi semester II dan IV tahun ajaran 2013/2014.

Data yang diperoleh berupa skor dari hasil penyebaran kuesioner terhadap responden kemudian diuji dengan menggunakan bantuan program statistic pada komputer. Analisis dilakukan setelah data terkumpul dan dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya. Analisis pada penelitian ini meliputi analisis *univariat* (analisis deskriptif) dan analisis *bivariat* (analisis uji hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Silang Lingkungan Kampus dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014

Lingkungan Kampus	Prestasi Belajar								n
	Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan		Dengan Pujian		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Cukup Mendukung	3	3,1	14	14,3	31	31,6	1	1	49
Sangat Mendukung	0	0	6	6,1	41	41,8	2	2	49
Total	3	3,1	20	20,4	72	73,5	3	3,1	98

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 49 mahasiswa yang lingkungan kampusnya cukup mendukung, 3 responden memiliki prestasi cukup, 14 responden dengan prestasi memuaskan, 31 responden memiliki prestasi sangat memuaskan dan satu responden sisanya memiliki prestasi belajar dengan pujian. Sedangkan dari 49 mahasiswa yang lingkungan kampusnya sangat mendukung, tidak seorangpun yang memiliki prestasi cukup, dan 6 responden memiliki prestasi memuaskan, sebagian besar yaitu 41 responden memiliki prestasi sangat memuaskan dan dua responden lainnya memiliki prestasi dengan pujian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa semester II dan IV Akper Prima Jambi dan hasil analisis menggunakan *chi square*, lingkungan kampus berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV Akper Jambi TA 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} ($7,922 > 7,815$) dengan signifikansi 0,048.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Dalyono, (2009), yang menyebutkan bahwa keadaan kampus tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas dosen, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan peserta didik, keadaan fasilitas atau perlengkapan di kampus, pelaksanaan tata tertib kampus, keadaan ruangan, dan jumlah peserta didik per kelas, semua ini mempengaruhi keberhasilan mahasiswa.

Pendapat serupa juga diungkapkan Syah (2011), yang menyebutkan bahwa lingkungan kampus seperti para dosen, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Para dosen yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa, dan

memperlihatkan teladan yang baik, serta rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar mahasiswa. Keadaan gedung kampus dan letaknya serta alat-alat belajar juga turut menentukan keberhasilan belajar mahasiswa.

Penelitian sejenis yang sebelumnya dilakukan oleh Rahayu (2010), juga menunjukkan hasil bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Widya Dharma Turen. Meskipun kondisi belajar di SMA Widya Dharma masih kurang memadai, namun dari segi sarana prasarana, kedisiplinan dan ketertiban sudah cukup memadai. Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian Reny Diah Lestari (2013), yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara lingkungan belajar di institusi pendidikan dengan prestasi belajar mata kuliah fisiologi. Sedangkan Ela Nurlaela (2013), yang meneliti faktor lingkungan keluarga juga menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UPI. Sementara itu, hasil berbeda ditunjukkan oleh Renny Yusniati (2008), yang meneliti lingkungan sosial dengan prestasi akademik mahasiswa yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan sosial tidak berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus berperan penting terhadap prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan kampus yang kondusif akan membuat nyaman mahasiswa dalam kegiatan belajar. Berdasarkan jawaban responden, diketahui bahwa 50% responden mengatakan bahwa lingkungan kampus sangat mendukung dan sisanya mengatakan bahwa lingkungan kampus cukup mendukung. Tidak adanya jawaban responden yang mengatakan bahwa lingkungan kampus

kurang mendukung menunjukkan bahwa responden sudah merasa nyaman dengan suasana belajar yang ada di Akper Prima Jambi.

Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut bermakna secara statistik atau tidak maka dilakukan analisis korelasi *Chi Square* dengan hasil sebagai berikut:

Hasil uji statistik *chi squared* dengan menggunakan program

statistik menunjukkan hasil χ^2_{hitung} sebesar 7,922 dan p sebesar 0,048. Berdasarkan tabel *Chi square*, pada df = 3 dan signifikansi 5% diperoleh nilai χ^2 sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ (7,922 > 7,815) dan $p < 0,05$ maka kesimpulan hasil penelitian ini signifikan sehingga ada hubungan lingkungan kampus dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester II dan IV di Akper Prima Jambi TA 2013/2014.

Tabel 2. Ringkasan Analisis Korelasi *Chi Square* Hubungan Antara Lingkungan Kampus dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014

Variabel	χ^2 hitung	Sig. P
Lingkungan Kampus dengan Prestasi Belajar	7,922	0,048

Tabel 3. Tabel Silang Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014

Motivasi Belajar	Prestasi Belajar								n
	Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan		Dengan Pujian		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Rendah	0	0	1	1	1	1	0	0	2
Sedang	2	2	13	13,3	49	50	1	1	65
Tinggi	1	1	6	6,1	22	22,4	2	2	31
Total	3	3,1	20	20,4	72	73,5	3	3,1	98

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 2 responden yang memiliki motivasi belajar rendah seorang diantaranya memiliki prestasi belajar memuaskan dan satu responden lainnya memiliki prestasi yang sangat memuaskan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 65 responden, dua responden memiliki prestasi belajar cukup, 13 responden dengan prestasi belajar memuaskan, 49 responden memiliki prestasi belajar sangat memuaskan dan satu responden sisanya memiliki prestasi belajar dengan pujian. Sedangkan dari 31 mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hanya satu responden dengan prestasi belajar cukup, 6 responden memiliki tingkat prestasi belajar memuaskan, 22 responden memiliki prestasi belajar yang sangat

memuaskan dan 2 responden lainnya memiliki prestasi dengan pujian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014. Hasil analisis *chi square* menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ (2,871 < 12,592) dengan nilai signifikansi 0,825 sehingga disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berhubungan dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu (2010), dengan nilai signifikasnsi sebesar 0,004, Ela Nurlaela (2013) dan Reny Diah Lestari (2013) dengan nilai F_{hitung} sebesar 128,350 (> F_{tabel} 3,172), yang

menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian yang tidak sama dengan teori dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun ada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah namun mereka memiliki prestasi belajar cukup dan baik.

Dengan demikian, bahwa tidak adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV Akper Jambi TA

2013/2014 tersebut lebih disebabkan oleh faktor lain diluar motivasi belajar itu sendiri. Faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut misalnya seperti dukungan kuat keluarga baik moril maupun materil, minat dan bakat mahasiswa, kemampuan *inteligency question* (IQ) rata-rata mahasiswa, kondisi mahasiswa baik fisik maupun mental seperti mudah sakit, cepat lelah dan mudah marah, tingkat kedisiplinan mahasiswa karena tinggal diasrama dan lingkungan kampus yang mencakup hubungan positif antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan sesamanya, mahasiswa dengan staf akademis, sarana prasarana yang lengkap dan suasana yang nyaman.

Tabel 4. Ringkasan Analisis Korelasi *Chi Square* Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014

Variabel	χ^2 hitung	Sig. P
Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar	2,871	0,825

Hasil uji statistik *chi squared* dengan menggunakan program statistik menunjukkan hasil χ^2 hitung sebesar 2,871 dan p sebesar 0,825. Berdasarkan tabel *Chi square*, pada df = 6 dan signifikansi 5% diperoleh nilai χ^2 sebesar 12,592. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ (2,871 < 12,592) dan p > 0,05 maka kesimpulan hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014.

SIMPULAN

Sepuluh (50%) dari jumlah mahasiswa semester II dan IV Akper Prima Jambi Tahun Ajaran 2013/2014 merasa bahwa lingkungan kampus sangat mendukung bagi terselenggaranya proses belajar mengajar dan separuh (50%) lainnya menyatakan lingkungan kampus sudah cukup mendukung. Sebagian besar (66,3%) mahasiswa semester II dan IV

Akper Prima Jambi memiliki motivasi sedang dan 73,5% memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan;

Ada hubungan lingkungan kampus dengan prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 dan nilai *chi square* sebesar 7,922;

Tidak ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester II dan IV Akper Prima Jambi TA 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,825 dan nilai *chi square* sebesar 2,871;

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Azwar, S. (2009). *Prinsip-prinsip Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Lestari, R.D. (2013). "Hubungan Lingkungan Belajar di Institusi Pendidikan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Program Studi D III Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Machfoedz, I. (2010). *Statistika Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Nurlaela, E. (2013). "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPL) Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UPI (Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009-2011)". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahayu, P. (2010). "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Widya Dharma Ture". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur. (2006). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumitro, dkk. (2006). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Udiyono. 2011. "Pengaruh Motivasi Orang Tua, Kondisi Lingkungan dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011". *Magistra* No. 75 Th. XXIII
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H.B. (2010). Teori Motivasi dan Pengukurannya; *Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusniati, R. (2008). "Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar dalam Pencapaian Prestasi Akademik Mahasoswa (Kasus Mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama IPB Tahun Ajaran 2007/2008)". *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.